

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh *green accounting*, pengungkapan *sustainability reporting*, dan *environmental investment* terhadap *financial performance* perusahaan penghasil limbah B3 di Indonesia yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia periode 2021-2022 maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. *Green accounting* tidak berpengaruh terhadap *financial performance*.

Hal ini terjadi karena terdapat beberapa perusahaan yang belum menerapkan sistem *green accounting* karena penerapan sistem *green accounting* dalam perusahaan masih bersifat sukarela. Maka dari itu, penerapan *green accounting* tidak berpengaruh terhadap *financial performance* perusahaan.

2. Pengungkapan *sustainability reporting* berpengaruh terhadap *financial performance*. *Sustainability report* digunakan sebagai alat untuk memberikan informasi kepada publik, pengungkapan tersebut juga berperan penting dalam meningkatkan legitimasi perusahaan di mata masyarakat. Dengan menunjukkan tanggung jawab sosial dan lingkungan melalui *sustainability report*, perusahaan dapat memperoleh pengakuan dan respon positif dari masyarakat, yang pada akhirnya dapat berdampak positif pada kinerja keuangan

perusahaan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pengungkapan *sustainability reporting* berpengaruh terhadap *financial performance* perusahaan melalui.

3. *Environmental investment* berpengaruh terhadap *financial performance*. *Environmental investment* memperkuat hubungan perusahaan dengan masyarakat dan norma lingkungan, yang akan berimplikasi pada meningkatnya legitimasi perusahaan dan pertumbuhan laba perusahaan. Ini menunjukkan pentingnya mempertimbangkan investasi lingkungan dalam pengambilan keputusan keuangan perusahaan. Dengan demikian, *environmental investment* menjadi faktor penting dalam meningkatkan *financial performance* perusahaan.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan, peneliti memiliki beberapa saran yang diharapkan dapat berguna untuk penelitian kedepannya, yaitu:

- a. Penelitian selanjutnya dapat menambah industri perusahaan lain, seperti sektor manufaktur atau sektor agrobisnis yang merupakan sektor-sektor perusahaan penghasil limbah B3 di Indonesia.
- b. Penelitian selanjutnya dapat menambah periode penelitian yang lebih panjang dan mempertimbangkan variabel lain, seperti *Corporate Social Responsibility (CSR)*, kepemilikan institusional, dan ukuran

perusahaan untuk menguji pengaruh *financial performance* perusahaan.

5.3. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan yang dapat dijadikan sebagai acuan bagi peneliti selanjutnya. Beberapa keterbatasan tersebut antara lain:

- a. Belum banyak perusahaan yang peduli terhadap lingkungan dan memiliki kesadaran atas pentingnya penerapan *green accounting*. Hal ini dikarenakan penerapan *green accounting* yang masih sukarela.
- b. Belum ada regulasi untuk menyamakan standar pengungkapan dalam penyusunan *sustainability report* perusahaan di Indonesia. Hal ini menyebabkan adanya ketidakseragaman dalam penerapan standar pengungkapan *sustainability reporting*, beberapa perusahaan masih mengikuti standar POJK No. 51/POJK. 03/2017 dan sebagian lainnya sudah mengikuti GRI *Standarts* yang mana kedua kerangka kerja tersebut tidak sama.